

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, pengaruh sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi akuntansi, dan pengendalian biaya terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kecamatan Purwokerto Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Menerima hipotesis pertama yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kecamatan Purwokerto Barat. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t dimana diperoleh nilai t hitung sebesar $2,655 > \text{nilai } t \text{ tabel } (1,67203)$ dan signifikan sebesar $0,010 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Menerima hipotesis kedua yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kecamatan Purwokerto Barat. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t dimana diperoleh nilai t hitung sebesar $2,173 > \text{nilai } t \text{ tabel } (1,67203)$ dan signifikan sebesar $0,034 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Menerima hipotesis ketiga yang menyatakan pengendalian biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kecamatan Purwokerto Barat. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t dimana diperoleh nilai t hitung sebesar $2,170 > \text{nilai } t \text{ tabel } (1,67203)$ dan signifikan $0,034 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Implikasi

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, hasil penelitian dari variabel sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi akuntansi, dan pengendalian biaya terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kecamatan Purwokerto Barat, maka peneliti dapat memberikan implikasi yang berkaitan dengan penelitian, yaitu :

1. Berhubungan dengan representasi, mengadakan pelatihan/pertemuan bisnis menjadi hal yang diharapkan oleh para pelaku UMKM di wilayah Purwokerto dalam kaitannya dengan kinerja manajerial adalah pemberian pelatihan atau pertemuan bisnis yang berkesinambungan bagi para pelaku UMKM. Menurut mereka, cara ini lebih efektif agar para pelaku UMKM bisa sharing maupun konsultasi dengan dinas terkait atau dengan para pelaku UMKM lainnya sehingga mereka bisa mendapatkan ilmu baru yang bisa diterapkan pada usaha mereka.
2. Pihak yang paling bertanggung jawab dalam melaksanakan pelatihan atau pertemuan bisnis adalah Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM di Banyumas atau lembaga terkait lainnya. Menurut responden, pihak-pihak inilah yang paling memahami kondisi UMKM di Kecamatan Purwokerto Barat saat ini.
3. Penelitian yang akan datang diharapkan meneliti variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti seperti pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausaha, partisipasi penyusunan anggaran, modal usaha, tingkat pendidikan, dan lain-lain.